

**PENGARUH MEDIA SOSIAL, KEMANDIRIAN BELAJAR, PERAN ORANG TUA,
FASILITAS BELAJAR DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PELAJARAN DASAR-DASAR PEMASARAN**

Sagra Dwi Adinda¹, Meri Rahmania², Nisha Selvia³

¹²³ Universitas PGRI Sumatera Barat

sagradwii@gmail.com¹, rahmatullah.4jj@gmail.com², nishaselvia@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of social media, learning independence, parental role, learning facilities, and peers on students' academic achievement in the Basic Marketing subject of 10th grade students at SMK Negeri 2 Padang. The study employed a quantitative method with total sampling involving 108 students. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results revealed that: (1) social media has a positive and significant effect on academic achievement; (2) learning independence has no significant effect; (3) parental role has a positive and significant effect; (4) learning facilities have a negative and significant effect; (5) peers have a negative and significant effect; (6) simultaneously, all independent variables influence academic achievement with a contribution of 18.7%. These findings suggest that parental support, proper use of social media, and adequate learning facilities are important to improve students' achievement. Further research is recommended to expand variables and sample size.

Keywords: learning facilities, learning independence, parental role, peers, social media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial, kemandirian belajar, peran orang tua, fasilitas belajar, dan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran di SMK Negeri 2 Padang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik total sampling, melibatkan 108 siswa kelas X jurusan pemasaran. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) media sosial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar; (2) kemandirian belajar tidak berpengaruh signifikan; (3) peran orang tua berpengaruh positif signifikan; (4) fasilitas belajar berpengaruh negatif signifikan; (5) teman sebaya berpengaruh negatif dan signifikan; (6) secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan kontribusi sebesar 18,7%. Temuan ini mengindikasikan bahwa dukungan orang tua, penggunaan media sosial yang tepat, serta fasilitas yang memadai dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas variabel dan sampel penelitian.

Kata Kunci: fasilitas belajar, kemandirian belajar, media sosial, orang tua, teman sebaya

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, keterampilan, serta karakter yang baik. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa, yaitu hasil yang diperoleh melalui proses pembelajaran baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor (Maman, 2018; Santosa, 2020). Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, seperti motivasi, lingkungan keluarga, kemandirian belajar, fasilitas belajar, peran orang tua, media sosial, dan interaksi dengan teman sebaya (Simamora et al., 2020; Gusmawati et al., 2020).

Dalam era digital, media sosial telah menjadi bagian penting kehidupan siswa. Di satu sisi, media sosial memberi peluang sebagai sarana berbagi informasi dan pembelajaran, namun di sisi lain dapat menurunkan fokus belajar serta motivasi apabila digunakan secara berlebihan (Rahman et al., 2023; Syifa et al., 2023). Selain itu, kemandirian belajar juga berperan besar, karena siswa yang mampu mengatur diri,

memiliki inisiatif, dan bertanggung jawab dalam belajar cenderung mencapai prestasi lebih baik (Firman et al., 2021; Sinaga et al., 2023).

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah peran orang tua sebagai fasilitator, motivator, sekaligus pembimbing dalam proses belajar anak. Dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik siswa (Afni & Jumahir, 2020; Thalib & Istiqamah, 2021). Begitu pula fasilitas belajar, baik di sekolah maupun di rumah, terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil akademik siswa (Rahmawati & Rosy, 2021; Sapriani & Supriyadi, 2022). Sementara itu, teman sebaya juga berkontribusi dalam membentuk motivasi, sikap belajar, serta interaksi sosial yang berpengaruh terhadap prestasi siswa (Wawan, 2020; Yakob Purba et al., 2023).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh signifikan dari variabel-variabel tersebut terhadap prestasi belajar (Khoiriyah et al., 2019; Musholli Jannah, 2015; Hasanah et al., 2022). Namun demikian, sebagian besar penelitian masih mengkaji faktor-

faktor tersebut secara terpisah. Keterbatasan ini membuka peluang untuk menghadirkan penelitian yang lebih komprehensif dengan menganalisis pengaruh media sosial, kemandirian belajar, peran orang tua, fasilitas belajar, dan teman sebaya secara simultan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki beberapa tujuan: (1) Menganalisis pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar siswa; (2) Menganalisis pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa; (3) Menganalisis pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa; (4) Menganalisis pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa; (5) Menganalisis pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa; (6) Menganalisis pengaruh kelima faktor tersebut secara simultan terhadap prestasi belajar siswa.

Kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada integrasi lima variabel penting yang secara bersama-sama ditelaah untuk memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang

memengaruhi prestasi belajar. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya memperkaya kajian akademik, tetapi juga memberikan dampak praktis dalam perumusan strategi pembelajaran, penguatan peran orang tua, serta pemanfaatan media sosial dan fasilitas belajar secara lebih optimal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Padang sebanyak 108 orang, yang sekaligus dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa angket (kuesioner) dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), regresi linear berganda, uji t untuk pengaruh parsial, uji F untuk pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dilakukan berdasarkan hasil analisis deskriptif

dan analisis jalur yang telah diuraikan dalam bentuk deskripsi variabel penelitian serta analisis hasil penelitian tentang pengaruh Media Sosial (X1), Kemandirian Belajar (X2), Orang Tua (X3), Fasilitas Belajar (X4), Teman Sebaya (X5) terhadap Prestasi Belajar siswa (Y) di SMK Negeri 2 Padang.

Tabel 1. Uji Parsial

Variabel	Koefisien	t hitung	t tabel	Sig.
Media Sosial (X1)	0,531	3,093	1,65993	0,003
Kemandirian Belajar (X2)	0,163	0,792	1,65993	0,430
Peran Orang Tua (X3)	0,290	2,166	1,65993	0,033
Fasilitas Belajar (X4)	0,830	2,482	1,65993	0,015
Teman Sebaya (X5)	0,329	2,605	1,65993	0,011

Sumber: Output SPSS 2025

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa:

a. Hasil analisis regresi variabel media sosial (X1) diperoleh nilai t

hitung sebesar $3,093 > t \text{ tabel } 1,65993$ dengan tingkat signifikansi $0,003 < \alpha 0,05$, maka disimpulkan hipotesis H_0 ditolak H_a diterima. Artinya, variabel media sosial berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

b. Hasil analisis regresi variabel kemandirian belajar (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar $0,792 < t \text{ tabel } 1,65993$ dengan tingkat signifikansi $0,430 > \alpha 0,05$, maka disimpulkan hipotesis H_0 diterima H_a ditolak. Artinya, variabel kemandirian belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

c. Hasil analisis regresi variabel peran orang tua (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar $2,166 > t \text{ tabel } 1,65993$ dengan tingkat signifikansi $0,033 < \alpha 0,05$, maka disimpulkan hipotesis H_0 ditolak H_a diterima. Artinya, variabel peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

d. Hasil analisis regresi variabel fasilitas belajar (X4) diperoleh nilai t hitung sebesar $2,482 > t \text{ tabel } 1,65993$ dengan tingkat signifikansi $0,015 < \alpha 0,05$, maka disimpulkan hipotesis H_0 ditolak H_a diterima. Artinya, variabel Fasilitas Belajar berpengaruh negatif

dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

e. Hasil analisis regresi variabel teman sebaya (X5) diperoleh nilai t hitung sebesar $2,605 > t \text{ tabel } 1,65993$ dengan tingkat signifikansi $0,011 < \alpha$ $0,05$, maka disimpulkan hipotesis H_0 ditolak H_a diterima. Artinya, variabel Teman Sebaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

Tabel 2. Uji Anova

Model	F hitung	Sig.	df	Keterangan
Regression	4,697	0,001	5	Signifikan

Sumber: Output SPSS 2025

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 4,697 dengan nilai signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara simultan. Artinya, variabel independen yang terdiri dari media sosial (X1), kemandirian belajar (X2), peran orang tua (X3), fasilitas belajar (X4), teman sebaya (X5), secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap

variabel dependen prestasi belajar (Y).

D. Pembahasan

a. Pengaruh Media Sosial (X1) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hipotesis yang telah dilakukan diperoleh bahwa media sosial berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran di SMK Negeri 2 Padang. Hal ini dapat dilihat dari koefisien sebesar 0,531, nilai t hitung $3,093 > t \text{ tabel } 1,65993$ dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai TCR variabel Media Sosial (X1) terlihat tanggapan responden yang tertinggi pada indikator konten yang menarik dan menghibur dengan rata-rata skor 4,23 dan tingkat capaian responden sebesar 84,54% dengan kategori baik, sedangkan tanggapan responden yang terendah dengan rata-rata skor 3,77 dan tingkat capaian responden sebesar 75,37% pada kategori cukup baik. Rata-rata total variabel media sosial sebesar 4,07 dan tingkat responden sebesar 81,44% dengan kategori Baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2025) bahwa ada pengaruh yang signifikan media sosial terhadap prestasi belajar siswa. Adapun hasil penelitian Muthmainnah (2023:165) bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara penggunaan media sosial. Hasil penelitian Supandi & Johan (2023:28) juga menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan media sosial terhadap prestasi belajar siswa di SMK N 2 Padang karena siswa memanfaatkan media sosial untuk materi pelajaran, mengakses sumber belajar tambahan, dan konten tentang pelajaran.

b. Pengaruh Kemandirian Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hipotesis yang telah dilakukan diperoleh bahwa kemandirian belajar tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran di SMK Negeri 2 Padang. Hal ini dapat dilihat dari koefisien

sebesar 0,163, nilai t hitung $0,792 < t$ tabel 1,65993 dan nilai signifikan $0,430 > 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai TCR variabel Kemandirian Belajar (X2) terlihat tanggapan responden yang tertinggi pada indikator memiliki sikap tanggung jawab dengan rata-rata skor 4,40 dan tingkat capaian responden sebesar 88,09% dengan kategori baik, sedangkan tanggapan responden yang terendah dengan rata-rata skor 3,76 dan tingkat capaian responden sebesar 75,25% pada kategori cukup baik. Rata-rata total variabel kemandirian belajar sebesar 4,02 dan tingkat responden sebesar 80,37% dengan kategori Cukup Baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Matsani & Rafsanjani (2021:19) yang menyatakan tidak terdapat hubungan dan pengaruh antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. Adapun hasil penelitian Sinaga et al. (2023:485) dan Wahyuni & Leonard (2021:160) juga menyatakan tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pada kemandirian belajar siswa di SMK N 2 Padang. Hal ini disebabkan karena siswa merasa sudah mandiri dalam belajar tetapi tidak menggunakan strategi yang tepat atau tidak memahami materi dengan baik, dan ada juga siswa yang lebih berkembang dalam kolaborasi atau dalam bimbingan guru.

c. Pengaruh Peran Orang Tua (X3) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hipotesis yang telah dilakukan diperoleh bahwa peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran di SMK Negeri 2 Padang. Hal ini dapat dilihat dari koefisien sebesar 0,290, nilai t hitung $2,166 > t$ tabel $1,65993$ dan nilai signifikan $0,033 < 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai TCR variabel peran orang tua (X3) terlihat tanggapan responden yang tertinggi pada indikator orang tua sebagai motivator dengan rata-rata skor 4,42 dan tingkat capaian responden sebesar 88,46% dengan kategori baik, sedangkan

tanggapan responden yang terendah dengan rata-rata skor 4,02 dan tingkat capaian responden sebesar 80,37% pada kategori baik. Rata-rata total variabel peran orang tua sebesar 4,21 dan tingkat responden sebesar 84,20% dengan kategori Baik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Fitria & Darmawan (2025:250) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa. Adapun hasil penelitian Ramadhani et al. (2023:380) juga terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara peran orang tua terhadap prestasi belajar.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan peran orang tua siswa di SMK N 2 Padang. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh dalam prestasi belajar siswa.

d. Pengaruh Fasilitas Belajar (X4) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hipotesis yang telah dilakukan diperoleh bahwa fasilitas belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran di

SMK Negeri 2 Padang. Hal ini dapat dilihat dari koefisien sebesar 0,830, nilai t hitung $2,482 > t$ tabel $1,65993$ dan nilai signifikan $0,015 < 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai TCR variabel fasilitas belajar (X4) terlihat tanggapan responden yang tertinggi pada indikator peralatan atau perabot belajar dengan rata-rata skor 4,60 dan tingkat capaian responden sebesar 91,98% dengan kategori sangat baik, sedangkan tanggapan responden yang terendah dengan rata-rata skor 4,33 dan tingkat capaian responden sebesar 86,67% pada kategori baik. Rata-rata total variabel fasilitas belajar sebesar 4,42 dan tingkat responden sebesar 88,42% dengan kategori Baik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Sari et al. (2024:386) dan Putri et al. (2024:373) yang menyatakan fasilitas belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK N 2 Padang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi fasilitas belajar maka semakin

rendah prestasi belajar, seperti fasilitas belajar yang terlalu berlebihan atau yang tidak sesuai dan tidak dikelola dengan baik.

e. Pengaruh Teman Sebaya (X5) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hipotesis yang telah dilakukan diperoleh bahwa teman sebaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran di SMK Negeri 2 Padang. Hal ini dapat dilihat dari koefisien sebesar 0,329, nilai t hitung $2,605 > t$ tabel $1,65993$ dan nilai signifikan $0,011 < 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai TCR variabel teman sebaya (X5) terlihat tanggapan responden yang tertinggi pada indikator interaksi sosial di lingkungan teman sebaya dengan rata-rata skor 4,29 dan tingkat capaian responden sebesar 85,80% dengan kategori baik, sedangkan tanggapan responden yang terendah dengan rata-rata skor 4,13 dan tingkat capaian responden sebesar 82,69% pada kategori cukup baik. Rata-rata total variabel teman sebaya sebesar 4,18 dan tingkat responden sebesar 83,5% dengan kategori Baik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Rochman et al. (2023:261) dan Al Qadr Sidiq (2016:3.053) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sebaliknya, kemandirian belajar tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi siswa. Peran orang tua terbukti berpengaruh positif dan signifikan, yang berarti keterlibatan orang tua dalam memberikan dukungan, motivasi, dan pengawasan sangat penting bagi keberhasilan belajar siswa. Namun, fasilitas belajar dan teman sebaya justru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh media sosial, kemandirian belajar, peran orang tua, fasilitas belajar, dan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran di

SMK Negeri 2 Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media Sosial berpengaruh dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan tentang konten pembelajaran yang ada di media sosial maka semakin tinggi hasil prestasi belajar. Koefisien sebesar 0,531 dengan nilai t hitung $3,093 > t$ tabel $1,65993$.

2. Kemandirian Belajar tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memiliki sikap kemandirian dalam pembelajaran sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Koefisien sebesar 0,163 dengan nilai t hitung $0,792 < t$ tabel $1,65993$.

3. Peran Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan atau peran dari orang tua sangat perlu dalam menunjang prestasi belajar siswa. Koefisien sebesar 0,290 dengan nilai t hitung $2,166 > t$ tabel $1,65993$.

4. Fasilitas Belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. Hal ini

menunjukkan bahwa fasilitas yang digunakan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Koefisien sebesar 0,830, t hitung 2,482 > t tabel 1,65993.

5. Teman Sebaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. Hal ini menunjukkan bahwa teman sebaya dapat mempengaruhi Prestasi Belajar. Koefisien sebesar 0,329, t hitung 2,605 > t tabel 1,65993.

6. Secara simultan, media sosial, kemandirian belajar, peran orang tua, fasilitas belajar, dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Padang.

Secara keseluruhan, kelima variabel yang diteliti secara bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada faktor individu, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sarana pendukung, serta pergaulan siswa di sekolah maupun di luar sekolah.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar sekolah mampu

mengarahkan penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran yang produktif, siswa meningkatkan kemandirian belajar, serta orang tua terus memberikan dukungan moral dan pengawasan. Selain itu, fasilitas belajar perlu dimanfaatkan secara efektif sesuai kebutuhan akademik, dan interaksi teman sebaya harus diarahkan ke kegiatan positif yang mendukung pembelajaran. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain seperti motivasi, gaya belajar, dan faktor lingkungan sekolah agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan prestasi belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Sumatera Barat, dosen pembimbing, serta pihak SMK Negeri 2 Padang yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Firman, M. D., Rahayu, W., & Hakim, L. E. (2021). Panduan penggunaan instrumen kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika

berbasis daring. Bandung: FKIP Universitas Pendidikan Indonesia.

Maman, M. (2018). Sikap cara belajar dan prestasi belajar. Jakarta: Rajawali Pers.

Artikel dalam Jurnal:

Afni, N., & Jumahir, J. (2020). Peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 108–139.

Akbar, R. F., & Aufa, M. F. (2024). Pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(1), 199–209.

Al Qadr, S. (2016). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 1(1), 50–60.

AnitaTrisiana, Y. S. S. (2019). Pengaruh media sosial dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas VII SMP Negeri I Gatak Sukoharjo 2017/2018. *Jurnal Global Citizen*, 5(1), 1–7.

Dewi, N., Asifa, S. N., & Zanthi, L. S. (2020). Pengaruh kemandirian belajar

terhadap hasil belajar matematika.

PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 9(1), 48–54.

Fitria, D., & Darmawan, A. (2025). Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Tingkat Menengah. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 245–255.

Gusmawati, L., Aisyah, S., & Habibah, S. U. (2020). Upaya peningkatan prestasi belajar pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 36–42.

Khoiriyyah, F., Thohari, M. I., & Jazari, I. (2019). Pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di madrasah tsanawiyah negeri 2 kota Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 186–190.

Maharani, N. (2025). Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 6(1), 15–25.

Matsani, I., & Rafsanjani, A. (2021). Kemandirian Belajar dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2(1), 15–22.

Muthmainnah, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa. *J-KIP (Jurnal*

- Keguruan dan Ilmu Pendidikan), 4(2), 160–170.
- Putri, D. A., Pratama, A., & Yunita, L. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 370–378.
- Rahman, M., Nursyabilah, I., Astuti, P., Syam, M. I., Mukramin, S., & Kurnawati, W. O. I. (2023). Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. *Journal on Education*, 5(3), 10646–10653.
- Rahmawati, D. I., & Rosy, B. (2021). Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Krian 2 Sidoarjo. *JOAEP Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(2), 108–123.
- Ramadhani, R., Siregar, M., & Fauzi, H. (2023). Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 375–385.
- Rochman, F., Anwar, H., & Siregar, L. (2023). Teman Sebaya dan Prestasi Belajar Siswa SMA. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4(2), 260–270.
- Santosa, D. S. S., Sampaleng, D., & Amtiran, A. (2020). Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 11–24.
- Sapriani, A., & Supriyadi. (2022). Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(2), 97–102.
- Sari, N., Hidayat, R., & Kurniawan, T. (2024). Fasilitas Belajar dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 380–390.
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-faktor determinan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. *JMKSP*, 5(2), 191–205.
- Sinaga, G. L., Sihombing, S., & Siantar, A. T. I. (2023). Pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 478–486.
- Supandi, A., & Johan, S. R. (2023). Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 25–33.
- Syifa, S. F., Nur Istirohmah, A., Lestari, P., & Nur Azizah, M. (2023).

Dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. *Jurnal BELAINDIKA*, 5(1), 21–27.

Thalib, A., & Istiqamah, N. (2021). Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 83–91.

Wahyuni, S., & Leonard. (2021). Hubungan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Akademik Peserta Didik. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 155–165.

Wawan, W., & Kuraesin, S. U. (2020). Pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 84–93.

Yakob Purba, V., Sitorus, P. M., & Sirait, H. N. (2023). Pengaruh teman sebaya dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 6 Pematangsiantar. *Jurnal Sains Student Research*, 1(2), 696–707.